

BAB 3

METODE PENELITIAN

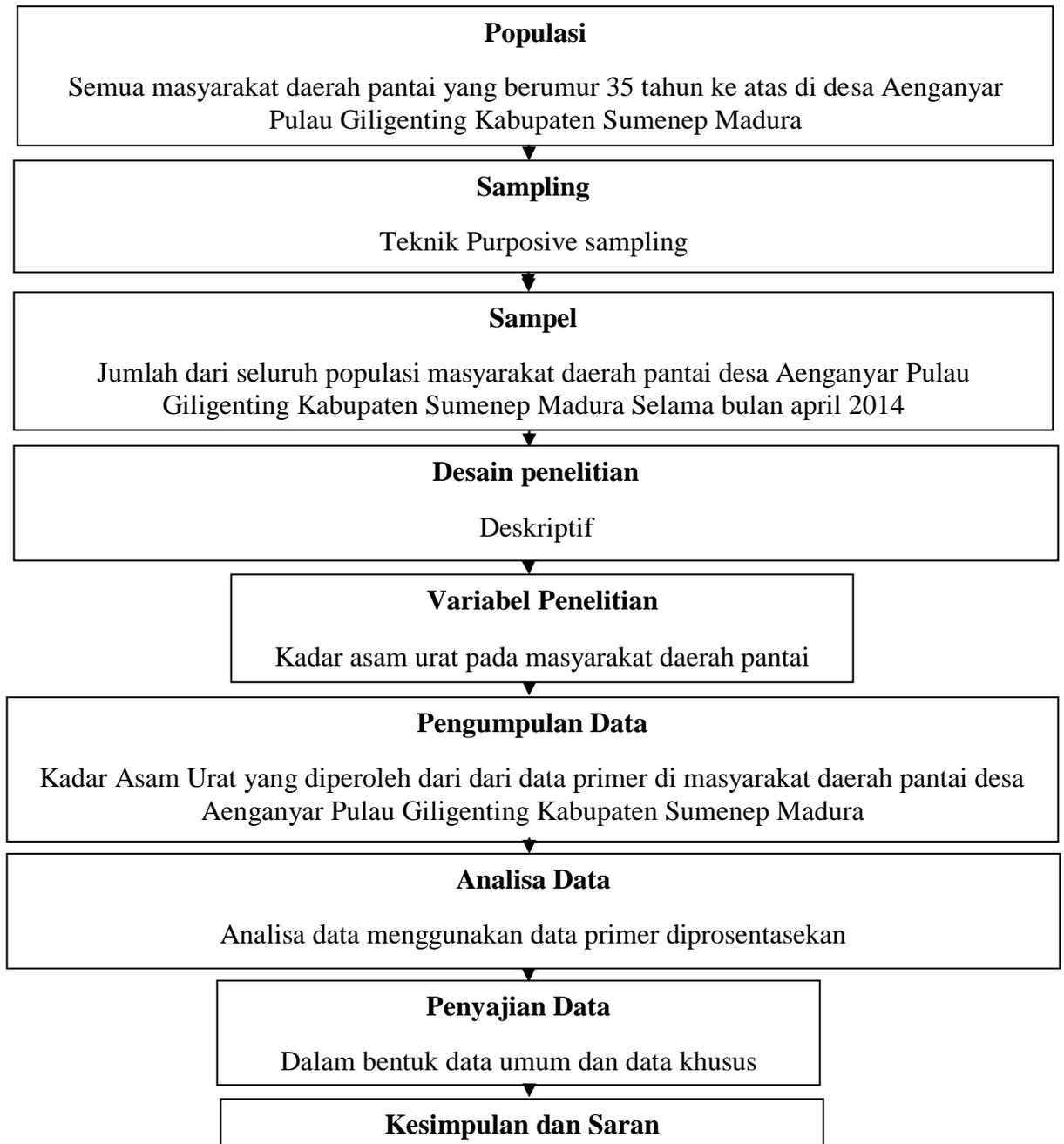
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kadar asam urat pada masyarakat di daerah pantai dengan kejadian arthritis pirai desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep – Madura.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi.

3.3 Kerangka kerja penelitian



3.4 Populasi, Sampel dan sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat daerah pantai Desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep Madura sebanyak 86 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Data yang diambil merupakan data primer yang diambil sebanyak 30 orang yang merupakan masyarakat daerah pantai yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Giligenting dan sampel yang diambil menggunakan kriteria yaitu umur 35-75 tahun.

3.4.3 Kriteria sampel

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus sebagai pedoman didalam menentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

a. Sebagian masyarakat daerah pantai desa Aenganyar yang umur 35 – 75 tahun.

b. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar kesediaan.

2. Kriteria esklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebagai sebab

(Nursalam, 2003).

Kriteria esklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Usia 35 tahun ke bawah
- b. Bukan masyarakat pantai desa Aenganyar (pendatang)

3.3.4 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara Purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Gerry, 2013).

3.5 Lokasi dan waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pulau Giligenting masyarakat Pantai Desa Aenganyar Kabupaten sumenep Madura dan pemeriksaan di lakukan dengan cara pengambilan sampel kapiler metode stik alat NESCO MultiCheck.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2014, sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan di bulan Mei 2014.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian : kadar asam urat pada masyarakat daerah pantai.

Variabel	Devinisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Variabel penelitian : kadar asam urat pada masyarakat daerah pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kadar asam urat adalah substansi hasil akhir dari metabolisme purin dalam tubuh 2. Purin adalah zat yang terdapat dalam setiap makanan yang berasal dari tubuh makhluk hidup contoh seperti makan ikan laut 	pemeriksaan kadar asam urat dalam darah	Uji alat metode stik NESCO Multi Check	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> a. Kadar asam urat pada laki-laki: <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam urat < 7,0 : normal 2. Asam urat > 7,0 : tidak normal b. Kadar asam urat pada perempuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Asam urat < 6,0 : normal 2. Asam urat > 6,0 : tidak normal

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kadar Asam urat pada masyarakat daerah pantai desa Aenganyar Pulau Giligenting Kabupaten Sumenep Madura.

Cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data pemeriksaan kadar asam urat adalah melakukan pemeriksaan melalui darah kapiler dengan langkah-langkah pemeriksaan sampel sebagai berikut:

3.7.1 Prosedur pemeriksaan

3.7.2 Prosedur persiapan sampel penelitian :

1. Memberikan lembar kuisioner kepada masyarakat daerah pantai yang berusia diatas 35 – 75 tahun.
2. Memberikan lembar kesediaan kepada responden yang telah masuk dalam daftar tabulasi populasi penelitian.
3. Pengambilan sampel pemeriksaan.

3.7.3 Pengambilan darah kapiler

- a. Siapkan peralatan : lancet steril, kapas alkohol 70%.
- b. Pilih lokasi pengambilan lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70% biarkan kering.
- c. Peganglah bagian tersebut supaya tidak bergerak dan tekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang.
- d. Tusuk dengan lancet steril. Tusukkan harus dalam sehingga darah tidak harus diperas-peras keluar. Jangan menusukkan lancet jika ujung jari masih basah oleh alkohol karena darah akan diencerkan oleh alkohol.
- e. Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan memakai kapas kering, tetes berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan.
- f. Pengambilan darah diusahakan tidak terlalu lama dan jangan diperas-peras untuk mencegah terbentuknya jendalan.

3.7.4 Prosedur pemeriksaan asam urat metode Nesco multi Check.

1. Prinsip

Pengujian berdasarkan perubahan arus yang disebabkan oleh reaksi asam dengan zat pereaksi elektroda pada strip.

2. Prosedur pemeriksaan

- a. Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Dinyalakan alat nesco dengan mengikuti petunjuk alat yang ada.
- c. Lakukan pengambilan darah kapiler di jari telunjuk manis..
- d. Dimasukkan sampel darah kapiler kedalam stick yang telah di ambil tadi, masukkan satu tetes darah pada celah stick nesco. Celah stick akan otomatis akan menyerap tetes darah ke dalam tempat reatis. Hasil pengujian akan ditampilkan dalam waktu 20 detik dan akan tersimpan dalam memori alat secara otomatis.
- e. Kemudian catat hasilnya.

a. Metode analisa data

Untuk mengetahui kadar asam urat pada masyarakat daerah pantai desa aenganyar dilakukan uji deskriptif yaitu dilakukan analisa data yaitu dengan melakukan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*.

a) Edit data (*Editing*)

Mengedit data adalah kegiatan memperbaiki kualitas dan menghilangkan keragu-raguan data. Tahapan ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan dan konsistensi jawaban dari setiap kuesioner yang telah diisi responden.

b) Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner dan observasi di beri kode berdasarkan karakter masing-masing.

c) Skoring

Setelah diberi kode langkah selanjutnya diberi skor jika kadar asam urat normal 0 jika kadar asam urat tidak normal 1 kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Jumlah skor total Normal / tidak normal

N : Jumlah responden

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian apakah termasuk kadar asam normal dan tidak normal pada masyarakat daerah pantai desa Aenganyar laki-laki dan perempuan.

d) Membuat Tabulasi

Membuat tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

Tabel 3.2 contoh tabulasi data

NO	KODE SAMPEL	JENIS KELAMIN	Hasil kadar Asam Urat (Uric Acid) mg/dl
1.	A		
2.	B		
3.	C		
...	A4		
Jumlah			
Rata-rata			